

SKRIPSI

IMPLEMENTASI EDITOR KODE PADA SHARIF JUDGE



Nicholas Aditya Halim

NPM: 2017730018

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

«tahun»

UNDERGRADUATE THESIS

«JUDUL BAHASA INGGRIS»



Nicholas Aditya Halim

NPM: 2017730018

DEPARTMENT OF INFORMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

«tahun»

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

Kata-kata kunci: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Metodologi	2
1.6 Sistematika Pembahasan	2
2 LANDASAN TEORI	3
2.1 CodeIgniter	3
2.1.1 Model-View-Controller	3
2.1.2 URL CodeIgniter	5
2.2 Twig	5
2.3 Shell Script	6
2.4 PDF.js	6
2.5 Ace	7
3 ANALISIS	9
3.1 Analisis Sistem Kini	9
3.1.1 Model	9
3.1.2 View	13
3.1.3 Controller	13
4 PERANCANGAN	17
4.1 Menampilkan soal	17
4.2 Editor Kode	17
4.3 Menyimpan Kode	18
5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	19
5.1 Lingkungan Implementasi dan Pengujian	19
5.2 Implementasi	19
5.3 Pengujian	19
5.3.1 Pengujian Fungsional	19
5.3.2 Pengujian Eksperimental	19
DAFTAR REFERENSI	21
A KODE PROGRAM	23
B HASIL EKSPERIMEN	25

DAFTAR GAMBAR

2.1	<i>Flow Chart CodeIgniter</i>	3
B.1	Hasil 1	25
B.2	Hasil 2	25
B.3	Hasil 3	25
B.4	Hasil 4	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Online judge adalah sebuah sistem *online* yang berfungsi untuk mengevaluasi kode program yang dikumpulkan oleh pengguna. Kode program kemudian dikompilasi dan diuji pada lingkungan yang serupa. *Online judge* sering kali digunakan dalam sistem pemrograman kompetitif dan edukasi pemrograman [1].

Sharif Judge adalah sebuah *online judge* untuk bahasa pemrograman C, C++, Java dan Python. Antarmuka web Sharif Judge dibangun menggunakan PHP dengan *framework* CodeIgniter, disertai *backend* menggunakan Bash [2].

SharIF Judge (dengan IF kapital) adalah modifikasi dari Sharif Judge yang disesuaikan untuk kebutuhan spesifik Teknik Informatika Unpar. SharIF Judge digunakan pada beberapa mata kuliah pemrograman untuk mempermudah proses pengumpulan dan penilaian kode program [3].

Dengan adanya situasi pandemi Covid-19, seluruh kegiatan kuliah wajib dilaksanakan secara *online*. Pada umumnya, kegiatan praktikum dan ujian pada mata kuliah pemrograman Teknik Informatika Unpar dapat diawasi secara langsung oleh dosen dan asisten dosen di lab komputer. Namun, pengawasan menjadi lebih sulit untuk dilakukan saat kuliah dilaksanakan secara *online*. Diperlukan sebuah cara untuk mengawasi mahasiswa selama kuliah *online* berlangsung.

Integrated Development Environment (IDE) adalah sebuah aplikasi yang menyediakan fasilitas untuk pembangunan perangkat lunak. Sebuah IDE memiliki kemampuan untuk mengedit, mengompilasi, dan menjalankan kode program. Pada umumnya, mahasiswa menggunakan aplikasi IDE seperti Netbeans untuk membuat kode program yang kemudian diunggah ke SharIF Judge untuk dinilai.

Pada skripsi ini akan diimplementasikan editor kode pada SharIF Judge. SharIF Judge sebelumnya sudah memiliki kemampuan untuk mengompilasi dan menjalankan kode. Dengan implementasi editor kode, SharIF Judge dapat menjadi sebuah IDE yang mampu memfasilitasi proses penulisan kode, lalu mengompilasi, menjalankan, dan mengujinya.

Dengan implementasi IDE berbasis web pada SharIF Judge, selanjutnya dapat ditambahkan fitur yang dapat membantu pengawasan terhadap mahasiswa selama kegiatan kuliah seperti merekam ketikan dan mendeteksi ketika mahasiswa membuka *tab* atau aplikasi lain.

Perangkat lunak diuji pada kuliah Dasar-dasar Pemrograman semester 51 Informatika Unpar. Pada kuliah ini terdapat 2 alamat *judge* yang digunakan, yaitu <http://daspro.labftis.net> untuk latihan, dan <http://daspro-quiz.labftis.net> untuk kuis. Perangkat lunak skripsi ini hanya akan diuji pada *judge* latihan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana mengimplementasikan *Integrated Development Environment* sehingga mahasiswa dapat mengetik dan menjalankan kode dalam SharIF Judge?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Mengimplementasikan *Integrated Development Environment* sehingga mahasiswa dapat mengetik dan menjalankan kode dalam SharIF Judge.

1.4 Batasan Masalah

Perangkat lunak diuji pada kuliah Dasar-dasar Pemrograman semester 51 Teknik Informatika Unpar. Pada kuliah ini terdapat 2 alamat *judge* yang digunakan, yaitu <http://daspro.labftis.net> untuk latihan, dan <http://daspro-quiz.labftis.net> untuk kuis. Perangkat lunak skripsi ini hanya akan diuji pada *judge* latihan.

1.5 Metodologi

Metodologi pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi mengenai komponen yang diperlukan untuk membuat IDE berbasis web.
2. Mempelajari struktur SharIF Judge.
3. Merancang IDE berbasis web untuk SharIF Judge.
4. Mengimplementasikan IDE pada SharIF Judge.
5. Melakukan pengujian dan eksperimen.
6. Menulis dokumen skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

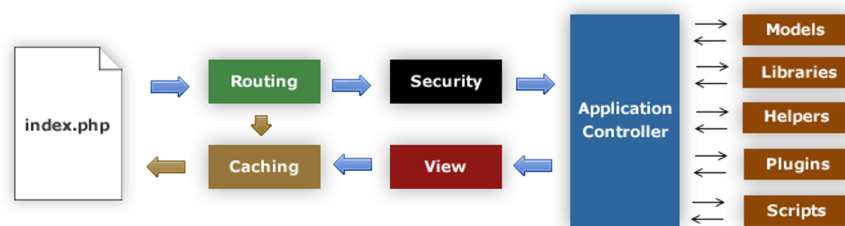
- Bab 1 Pendahuluan
Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan.
- Bab 2 Landasan Teori
Membahas teori-teori yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu CodeIgniter, Twig, Shell Script, PDF.js, dan Ace.
- Bab 3 Analisis
Membahas analisis terhadap perangkat lunak SharIF Judge.
- Bab 4 Perancangan
Membahas perancangan fitur yang diimplementasikan pada SharIF Judge.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 CodeIgniter

CodeIgniter adalah sebuah *framework* untuk membangun situs web menggunakan PHP. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat pembuatan proyek dengan menyediakan *library* yang lengkap untuk fungsi-fungsi yang umum digunakan, serta antarmuka yang sederhana dan struktur yang logis untuk mengakses *library* tersebut [4].



Gambar 2.1: *Flow Chart* CodeIgniter

Gambar 2.1 mengilustrasikan bagaimana data mengalir pada sistem CodeIgniter.

1. *File* index.php berfungsi sebagai *front controller*, menginisialisasi *resource* utama untuk menjalankan CodeIgniter.
2. Router meneliti *request* HTTP dan menentukan apa yang harus dilakukan.
3. Jika terdapat *file cache*, maka langsung dikirimkan ke *browser*.
4. Sebelum *controller* dimuat, seluruh *request* HTTP dan data dari user disaring terlebih dahulu untuk keamanan.
5. *Controller* memuat *model*, *library* utama, dan *resource* lainnya yang diperlukan.
6. *View* akhir lalu dikirim ke browser untuk dilihat. *Cache* akan dibuat terlebih dahulu bila diaktifkan.

2.1.1 Model-View-Controller

CodeIgniter menggunakan pola arsitektur MVC (*Model-View-Controller*) sebagai dasarnya. MVC memisahkan proses logika aplikasi dari presentasi. Dengan demikian, halaman web dapat memuat sedikit *script* karena presentasinya terpisah dari *scripting* PHP.

Model

Model merepresentasikan struktur data. Biasanya *model* memiliki fungsi-fungsi yang membantu dalam mengambil, memasukkan, dan memperbarui informasi pada *database*. Pada CodeIgniter, *model* adalah sebuah kelas yang mengekstensi `CI_Model` dan terletak di direktori `application/models/`.

Kode 2.1: Contoh *model*

```

5
61 class Blog_model extends CI_Model {
72
83     public $title;
94     public $content;
105    public $date;
116
127    public function get_last_ten_entries()
138    {
149        $query = $this->db->get('entries', 10);
150        return $query->result();
161    }
172
183    public function insert_entry()
194    {
205        $this->title   = $_POST['title']; // please read the below note
216        $this->content = $_POST['content'];
227        $this->date    = time();
238
249        $this->db->insert('entries', $this);
250    }
261
272    public function update_entry()
283    {
294        $this->title   = $_POST['title'];
305        $this->content = $_POST['content'];
326        $this->date    = time();
327
338        $this->db->update('entries', $this, array('id' => $_POST['id']));
349    }
350
351 }

```

Kode 2.1 merupakan contoh sebuah kelas *model* pada CodeIgniter. Kelas tersebut mengekstensi `CI_Model` dan memiliki fungsi untuk mengambil, memasukkan, dan memperbarui *database*.

View

View adalah informasi yang ditampilkan kepada pengguna. Pada CodeIgniter, *view* merupakan sebuah halaman web atau sebagian dari halaman web yang terletak di direktori `application/view/`.

Kode 2.2: Contoh *view*

```

43
44 1 <html>
45 2 <head>
46 3     <title>My Blog</title>
47 4 </head>
48 5 <body>
49 6     <h1>Welcome to my Blog!</h1>
50 7 </body>
51 8 </html>

```

Kode 2.2 merupakan contoh sebuah *view*. *View* pada CodeIgniter harus dipanggil melalui *Controller* dan tidak pernah dipanggil secara langsung.

Controller

Controller adalah perantara dari *model* dan *view*, serta *resource* lainnya yang diperlukan untuk memproses *request* HTTP dan menghasilkan sebuah halaman web. Pada CodeIgniter, *controller* adalah sebuah kelas yang mengekstensi `CI_Controller` dan terletak di direktori `application/controllers/`.

Kode 2.3: Contoh *controller*

```

1
21 <?php
32 class Blog extends CI_Controller {
43
54     public function index()
55     {
56         echo 'Hello_World!';
57     }
58
59     public function comments()
60     {
61         echo 'Look_at_this!';
62     }
63 }

```

Kode 2.1 merupakan contoh sebuah kelas *controller* pada CodeIgniter. Kelas tersebut meng-
 tensi `CI_Controller` dan memiliki fungsi `index()` dan `comments()`. Fungsi `index()` akan dipanggil
 secara otomatis jika tidak ada fungsi lain yang dipanggil.

Kode 2.4: Contoh memuat *model* dan menampilkan *view*

```

19
201 <?php
212 class Blog_controller extends CI_Controller {
223
234     public function blog()
245     {
256         $this->load->model('blog');
267
278         $data['query'] = $this->blog->get_last_ten_entries();
289
290         $this->load->view('blog', $data);
301     }
312 }
323 }

```

Pada CodeIgniter, *model* dan *view* hanya dapat dimuat melalui controller. Pada contoh kode 2.4,
 fungsi `blog()` pada *controller* memuat *model* untuk mengambil data dari *database*, lalu menampilkan
view yang memuat data tersebut.

2.1.2 URL CodeIgniter

URL pada CodeIgniter menggunakan *segment-based approach* yang dirancang untuk lebih mudah
 dibaca oleh *search engine* dan manusia. Berikut ini adalah contoh sebuah URL pada CodeIgniter:

`example.com/class/function/ID`

- Bagian pertama, `class` merepresentasikan kelas *controller* yang akan dipanggil.
- Bagian kedua, `function` merepresentasikan fungsi yang akan dipanggil.
- Bagian ketiga dan seterusnya, `ID` merepresentasikan variabel yang akan digunakan.

2.2 Twig

Twig adalah sebuah *template engine* untuk PHP. Sebuah *template* Twig memuat *variable* atau
expression yang nantinya akan diubah menjadi *value* saat template dievaluasi, serta *tag* yang
 mengontrol logika template [5].

Kode 2.5: Contoh template Twig

```

48
491 <!DOCTYPE html>
502 <html>
513     <head>
524         <title>My Webpage</title>

```

```

15  </head>
26  <body>
37    <ul id="navigation">
48      {% for item in navigation %}
59        <li><a href="{{_item.href_}}">{{ item.caption }}</a></li>
60      {% endfor %}
71    </ul>
82
93    <h1>My Webpage</h1>
104    {{ a_variable }}
115  </body>
126 </html>

```

Kode 2.5 merupakan contoh sebuah template Twig. Terdapat dua jenis *delimiter*, yaitu `{% ... %}` dan `{{ ... }}`. *Delimiter* `{% ... %}` digunakan untuk menjalankan *statement* seperti `for` dan `if`, sementara *delimiter* `{{ ... }}` digunakan untuk menampilkan nilai dari *variable* atau *expression*.

2.3 Shell Script

Shell adalah sebuah program pada sistem operasi Unix yang menerima perintah tertulis dan mengirimnya ke sistem operasi untuk dijalankan. Pada umumnya, perangkat Linux menggunakan program bernama Bourne Again SHell (Bash) sebagai *shell*. Bash merupakan program yang disempurnakan dari *shell* Unix pertama yang diciptakan oleh Steve Bourne [6].

Shell script adalah sebuah *file* yang menyimpan rangkaian perintah. *Shell* akan membaca *file* tersebut dan menjalankan rangkaian perintah seperti jika perintah tersebut dimasukkan secara langsung pada *command line*. Keunikan dari *shell* adalah kemampuannya sebagai *command line interface* dan sebagai *scripting language interpreter*. Artinya, hal yang dapat dilakukan melalui *command line* dapat dilakukan sebagai *script*, dan hal yang dapat dilakukan sebagai *script* dapat dilakukan melalui *command line*.

2.4 PDF.js

PDF.js adalah sebuah library JavaScript yang berfungsi untuk menampilkan *file* Portable Document Format (PDF) menggunakan HTML5 *Canvas* [7]. PDF.js terdiri dari 3 *layer*:

- **Core** merupakan bagian dimana proses *parse* dan *interpret* dilakukan terhadap *binary* PDF.
- **Display** mengambil *layer core* sebagai API yang lebih mudah digunakan untuk menampilkan PDF dan mengambil informasi lainnya dari sebuah dokumen.
- **Viewer** membangun *layer display* sebagai halaman website dengan *user interface* yang dapat ditampilkan di browser.

Kode 2.6: Contoh kode untuk menggunakan PDF.js

```

36  <!DOCTYPE html>
37  <html>
38    <iframe src="/web/viewer.html?file=sample.pdf"></iframe>
39  </html>
40
41

```

Salah satu cara untuk menampilkan *file* PDF menggunakan PDF.js adalah dengan *embed* *layer viewer* yang sudah tersedia melalui `web/viewer.js` pada sebuah *iframe*. Kode 2.6 merupakan contoh kode *embed* PDF.js untuk menampilkan sebuah file PDF contoh `sample.pdf`.

2.5 Ace

Ace adalah sebuah library JavaScript yang berfungsi sebagai *code editor*. Ace memiliki fitur-fitur yang dapat ditemukan di *code editor* pada umumnya [8]. Berikut ini merupakan beberapa fitur utama dari Ace:

- *Syntax highlighting* untuk lebih dari 110 bahasa pemrograman.
- *Indent* dan *outdent* otomatis.
- Kemampuan *cut*, *copy*, dan *paste*.
- *Drag and drop* teks menggunakan mouse.

Berikut ini adalah beberapa kelas yang terdapat pada Ace:

- **Ace**

Kelas utama yang digunakan mempersiapkan Ace pada browser. Salah satu fungsi yang dimiliki:

- `edit(String | DOMELEMENT el)`
Embed Ace pada elemen yang disediakan.

- **Anchor**

Menangani posisi *pointer* pada dokumen.

- **BackgroundTokenizer**

Bekerja di latar belakang untuk melakukan tokenisasi pada dokumen saat ini dan menyimpan baris yang sudah ditokenisasi sebagai *cache*.

- **Document**

Menyimpan teks dari dokumen.

- **EditSession**

Menyimpan seluruh *state* untuk **Editor** dan menyediakan cara untuk mengubahnya dengan mudah. Beberapa fungsi yang dimiliki:

- `getMode()`
Mengembalikan mode *syntax highlighting* editor yang sedang digunakan.
- `setMode()`
Mengubah mode *syntax highlighting* editor.

- **Editor**

Entry point utama untuk seluruh kegunaan Ace. Beberapa fungsi yang dimiliki:

- `getReadOnly()`
Mengembalikan `true` jika editor sedang menggunakan pengaturan *read-only*.
- `getTheme()`
Mengembalikan alamat tema editor yang sedang digunakan.
- `getValue()`
Mengembalikan isi teks editor.
- `setReadOnly(Boolean readOnly)`
Mengubah pengaturan *read-only*.
- `setTheme(String style)`
Mengubah tema editor.
- `setValue(String val, Number cursorPos)`
Mengubah isi teks editor.

- 1 • **Range**
2 Mengindikasi sebuah daerah pada editor.
- 3 • **Scrollbar**
4 Menangani *scrollbar* editor.
- 5 • **Search**
6 Menangani seluruh operasi pencarian teks pada dokumen.
- 7 • **Selection**
8 Menyimpan posisi kursor dan seleksi teks pada editor.
- 9 • **TokenIterator**
10 Menyediakan fungsi untuk membaca dokumen sebagai aliran token.
- 11 • **Tokenizer**
12 Menerima sejumlah aturan dan membuat **Tokenizer**.
- 13 • **UndoManager**
14 Menangani fungsi *undo* pada editor.
- 15 • **VirtualRenderer**
16 Menggambar tampilan yang terlihat di layar.

Kode 2.7: Contoh kode untuk menggunakan Ace

```
17 <!DOCTYPE html>
18 <html>
19 <head>
20 <title>ACE in Action</title>
21 </head>
22 <body>
23 <div id="editor">
24   function foo(items) {
25     var x = "All this is syntax highlighted";
26     return x;
27   }
28 </div>
29 <script src="/ace-builds/src-noconflict/ace.js" type="text/javascript" charset="utf-8"></script>
30 <script>
31   var editor = ace.edit("editor");
32   editor.setTheme("ace/theme/monokai");
33   editor.session.setMode("ace/mode/javascript");
34 </script>
35 </body>
36 </html>
```

Kode 2.7 merupakan contoh kode untuk menempatkan editor Ace pada sebuah elemen `div` dengan id `editor`. Terdapat berbagai konfigurasi pada Ace, pada contoh ini digunakan tema *monokai* dan mode *syntax highlighting* untuk JavaScript.

BAB 3

ANALISIS

3.1 Analisis Sistem Kini

SharIF Judge menggunakan *framework* CodeIgniter. Seperti yang dibahas pada bagian 2.1.1, *framework* CodeIgniter menerapkan pola arsitektur MVC, dengan komponen-komponen *model*, *view*, dan *controller* yang terdapat pada `\application`.

3.1.1 Model

Berikut ini adalah seluruh *model* pada SharIF Judge yang terletak pada `\application\models`:

- `Assignment_model`

Model untuk menangani *database assignments*. Fungsi yang dimiliki:

- `add_assignment($id, $edit = FALSE)`
Menambah atau memperbarui sebuah *assignment*.
- `delete_assignment($assignment_id)`
Menghapus sebuah *assignment*.
- `all_assignments()`
Mengambil seluruh *assignment*.
- `new_assignment_id()`
Menentukan *integer* terkecil yang dapat digunakan sebagai id *assignment* baru.
- `all_problems($assignment_id)`
Mengambil seluruh *problem* dari *assignment*.
- `problem_info($assignment_id, $problem_id)`
Mengambil sebuah *problem*.
- `assignment_info($assignment_id)`
Mengambil sebuah *assignment*.
- `is_participant($participants, $username)`
Mengembalikan TRUE jika `$username` terdapat dalam `$participants`.
- `increase_total_submits($assignment_id)`
Meningkatkan jumlah total *submit* sebuah *assignment* sebanyak satu.
- `set_moss_time($assignment_id)`
Memperbarui "*Moss Update Time*" untuk sebuah *assignment*.
- `get_moss_time($assignment_id)`
Mengambil "*Moss Update Time*" untuk sebuah *assignment*.

```

1      - save_problem_description($assignment_id, $problem_id, $text, $type)
2      Menambah atau memperbarui deskripsi sebuah problem.
3      - _update_coefficients($assignment_id, $extra_time, $finish_time, $new_late_rule)
4      Memperbarui koefisien seluruh submission pada sebuah assignment. Fungsi ini dipanggil
5      oleh add_assignment($id, TRUE).
6
7  • Hof_model
8      Model untuk menangani informasi hall of fame. Fungsi yang dimiliki:
9      - get_all_final_submission()
10     Mengambil seluruh final submission.
11     - get_all_user_assignments($username)
12     Mengambil seluruh assignment dan problem untuk user tertentu.
13
14 • Logs_model
15     Model untuk menangani database logins. Fungsi yang dimiliki:
16     - insert_to_logs($username, $ip_address)
17     Menambah sebuah catatan login dan menghapus catatan yang sudah melebihi 24 jam.
18     - get_all_logs()
19     Mengambil seluruh catatan login.
20
21 • Notifications_model
22     Model untuk menangani database notifications. Fungsi yang dimiliki:
23     - get_all_notifications()
24     Mengambil seluruh notifikasi.
25     - get_latest_notifications()
26     Mengambil 10 notifikasi terbaru.
27     - add_notification($title, $text)
28     Menambah notifikasi baru.
29     - update_notification($id, $title, $text)
30     Memperbarui sebuah notifikasi.
31     - delete_notification($id)
32     Menghapus sebuah notifikasi.
33     - get_notification($notif_id)
34     Mengambil sebuah notifikasi.
35     - have_new_notification($time)
36     Mengembalikan TRUE jika terdapat notifikasi setelah $time.
37
38 • Queue_model
39     Model untuk menangani database queue. Fungsi yang dimiliki:
40     - in_queue($username, $assignment, $problem)
41     Mengembalikan TRUE jika sebuah submission sudah berada dalam antrian.
42     - get_queue()
43     Mengambil seluruh antrian.
44     - empty_queue()
45     Mengosongkan antrian.
46     - add_to_queue($submit_info)

```

```

1      Menambahkan sebuah submission ke dalam antrian.
2      - rejudge($assignment_id, $problem_id)
3      Menambahkan seluruh submission dari sebuah problem ke dalam antrian untuk dinilai
4      ulang.
5      - rejudge_single($submission)
6      Menambahkan sebuah submission ke dalam antrian untuk dinilai ulang.
7      - get_first_item()
8      Mengambil entry pertama dari antrian.
9      - remove_item($username, $assignment, $problem, $submit_id)
10     Menghapus sebuah entry dari antrian.
11     - save_judge_result_in_db ($submission, $type)
12     Menyimpan hasil penilaian ke dalam database. Fungsi ini dipanggil oleh controller
13     Queueprocess.
14     • Scoreboard_model
15     Model untuk menangani database scoreboard. Fungsi yang dimiliki:
16     - _generate_scoreboard($assignment_id)
17     Membuat scoreboard untuk sebuah assignment. Fungsi ini dipanggil oleh update_scoreboard($assignment_id)
18     - update_scoreboards()
19     Memperbarui scoreboard untuk seluruh assignment.
20     - update_scoreboard($assignment_id)
21     Memperbarui scoreboard untuk sebuah assignment.
22     - get_scoreboard($assignment_id)
23     Mengambil scoreboard untuk sebuah assignment.
24     • Settings_model
25     Model untuk menangani database settings. Fungsi yang dimiliki:
26     - get_setting($key)
27     Mengambil sebuah pengaturan.
28     - set_setting($key, $value)
29     Memperbarui sebuah pengaturan.
30     - get_all_settings()
31     Mengambil seluruh pengaturan.
32     - set_settings($settings)
33     Memperbarui beberapa pengaturan.
34     • Submit_model
35     Model untuk menangani database submissions. Fungsi yang dimiliki:
36     - get_submission($username, $assignment, $problem, $submit_id)
37     Mengambil sebuah submission.
38     - get_final_submissions($assignment_id, $user_level, $username, $page_number = NULL, $filter_user = NULL)
39     Mengambil seluruh final submission untuk sebuah assignment.
40     - get_all_submissions($assignment_id, $user_level, $username, $page_number = NULL, $filter_user = NULL)
41     Mengambil seluruh submission untuk sebuah assignment.
42     - count_final_submissions($assignment_id, $user_level, $username, $filter_user = NULL)

```

```

1      Menghitung jumlah final submission dari user tertentu.
2      – count_all_submissions($assignment_id, $user_level, $username, $filter_user = NULL, $f
3      Menghitung jumlah submission dari user tertentu.
4      – set_final_submission($username, $assignment, $problem, $submit_id)
5      Memperbarui sebuah submission menjadi final.
6      – add_upload_only($submit_info)
7      Menambahkan hasil dari submission upload only ke dalam database.
8
9  • User
10     Model untuk menangani informasi preferensi setiap user. Fungsi yang dimiliki:
11     – select_assignment($assignment_id)
12       Menetapkan assignment yang dipilih.
13     – save_widget_positions($positions)
14       Memperbarui posisi widget.
15     – get_widget_positions()
16       Mengambil posisi widget.
17
18 • User_model
19     Model untuk menangani database users. Fungsi yang dimiliki:
20     – have_user($username)
21       Mengembalikan TRUE jika terdapat user dengan nama $username.
22     – user_id_to_username($user_id)
23       Mengembalikan username dari user dengan id tertentu.
24     – username_to_user_id($username)
25       Mengembalikan id dari user dengan username tertentu.
26     – have_email($email, $username = FALSE)
27       Mengembalikan TRUE jika terdapat user selain $username dengan email $email.
28     – add_user($username, $email, $display_name, $password, $role)
29       Menambahkan sebuah user baru.
30     – add_users($text, $send_mail, $delay)
31       Menambahkan beberapa user baru.
32     – delete_user($user_id)
33       Menghapus sebuah user.
34     – delete_submissions($user_id)
35       Menghapus seluruh submission dari sebuah user.
36     – validate_user($username, $password)
37       Mengembalikan TRUE jika $username dan $password valid untuk login.
38     – selected_assignment($username)
39       Mengembalikan assignment yang dipilih sebuah user.
40     – get_names()
41       Mengembalikan nama dari user.
42     – update_profile($user_id)
43       Memperbarui sebuah user.
44     – send_password_reset_mail($email)

```



```

1      Mengirim email untuk reset password.
2      - passchange_is_valid($passchange_key)
3      Mengembalikan TRUE jika kunci untuk reset password valid.
4      - reset_password($passchange_key, $newpassword)
5      Memperbarui password menjadi kunci reset password.
6      - get_all_users()
7      Mengambil seluruh user.
8      - get_user($user_id)
9      Mengambil sebuah user.
10     - update_login_time($username)
11     Memperbarui catatan login sebuah user.

```

3.1.2 View

View pada SharIF Judge yang terletak pada `\application\views` terbagi menjadi beberapa kategori:

- **errors**
Menyimpan tampilan halaman error.
- **pages**
Menyimpan tampilan utama halaman.
- **templates**
Menyimpan komponen-komponen dasar halaman.

3.1.3 Controller

Berikut ini adalah seluruh *controller* pada SharIF Judge yang terletak pada `\application\controllers`:

- **Assignments**
Controller untuk menangani *assignments*. Fungsi yang dimiliki:
 - `select()`
Memilih *assignment* yang sedang ditampilkan.
 - `pdf($assignment_id, $problem_id = NULL)`
Mengunduh *file* PDF dari sebuah *assignment*.
 - `downloadtestsdesc($assignment_id = FALSE)`
Mengunduh *file test case* dari sebuah *assignment*.
 - `download_submissions($type = FALSE, $assignment_id = FALSE)`
Mengunduh seluruh *file final submission* dari sebuah *assignment*.
 - `delete($assignment_id = FALSE)`
Menghapus sebuah *assignment*.
 - `add()`
Menambah atau memperbarui *assignment*.
 - `edit($assignment_id)`
Memperbarui *assignment*.
- **Dashboard**
Controller untuk menangani halaman *Dashboard*. Fungsi yang dimiliki:

```

1      - widget_positions()
2      Menyimpan posisi widget dari user.
3  • Halloffame
4      Controller untuk menangani halaman Hall of Fame . Fungsi yang dimiliki:
5      - hof_details()
6      Mengambil data yang diperlukan untuk hall of fame.
7  • Install
8      Controller untuk menangani instalasi SharIF Judge.
9  • Login
10     Controller untuk menangani halaman-halaman login. Fungsi yang dimiliki:
11     - register()
12     Registrasi user baru dan menampilkan halaman register.
13     - logout()
14     Log out user saat ini dan mengalihkan ke halaman login.
15     - lost()
16     Menangani email dan menampilkan halaman untuk meminta reset password.
17     - reset($passchange_key = FALSE)
18     Memproses dan menampilkan halaman untuk ubah reset password.
19  • Logs
20     Controller untuk menangani halaman 24-hour Log.
21     - index() Mengambil data yang diperlukan dan menampilkan halaman 24-hour Log.
22  • Moss
23     Controller untuk menangani halaman Detect Similar Codes . Fungsi yang dimiliki:
24     - update($assignment_id = FALSE)
25     Memperbarui informasi pada halaman Detect Similar Codes.
26     - _detect($assignment_id = FALSE)
27     Menjalankan Moss untuk mendeteksi kesamaan kode.
28  • Notifications
29     Controller untuk menangani halaman Notifications. Fungsi yang dimiliki:
30     - add()
31     Menambahkan notifikasi baru dan menampilkan halaman New Notification.
32     - edit($notif_id = FALSE)
33     Memperbarui sebuah notifikasi.
34     - delete()
35     Menghapus sebuah notifikasi.
36     - check()
37     Memeriksa adanya notifikasi baru.
38  • Problems
39     Controller untuk menangani halaman Problems. Fungsi yang dimiliki:
40     - index($assignment_id = NULL, $problem_id = 1)
41     Mengambil data yang diperlukan dan menampilkan halaman Problems.
42     - edit($type = 'md', $assignment_id = NULL, $problem_id = 1)

```

Memperbarui deskripsi *problem* dan menampilkan halaman *Edit Problem Description*.

- **Profile**

Controller untuk menangani halaman *Profile*. Fungsi yang dimiliki:

- `index($user_id = FALSE)`

Mengambil data yang diperlukan dan menampilkan halaman *Profile*.

- `_password_check($str)`

Memeriksa apakah *password* sesuai dengan syarat.

- `_password_again_check($str)`

Memeriksa apakah *password again* sama dengan *password* yang dimasukkan.

- `_email_check($email)`

Memeriksa apakah terdapat user dengan alamat email tertentu.

- `_role_check($role)`

Memeriksa *role* yang dimiliki *user*.

- **Queue**

Controller untuk menangani halaman *Queue*. Fungsi yang dimiliki:

- `index()`

Mengambil data yang diperlukan dan menampilkan halaman *Queue*.

- `pause()`

Memberhentikan antrian.

- `resume()`

Melanjutkan antrian.

- `empty_queue()`

Mengosongkan antrian.

- **Queueprocess**

Controller untuk menangani proses penilaian kode. Fungsi yang dimiliki:

- `run()`

Menilai kode satu per satu dari antrian.

- **Rejudge**

Controller untuk menangani halaman *Rejudge*. Fungsi yang dimiliki:

- `index()`

Mengambil data yang diperlukan dan menampilkan halaman *Rejudge*.

- `rejudge_single()`

Melakukan penilaian ulang untuk sebuah *submission*.

- **Server_time**

Controller untuk menangani sinkronisasi waktu server. Fungsi yang dimiliki:

- `index()`

Mengembalikan waktu server.

- **Submissions**

Controller untuk menangani unduh *submissions* menjadi file Excel. Fungsi yang dimiliki:

- `_download_excel($view)`

Menggunakan *library* PHPExcel untuk membuat file excel.

- `final_excel()`

```
1      Mengunduh data final submissions sebagai file excel.  
2      – all_excel()  
3      Mengunduh data final submissions sebagai file excel.  
4      – the_final()  
5      Mengambil dan menampilkan data final submissions yang akan diunduh.  
6      – all()  
7      Mengambil dan menampilkan data submissions yang akan diunduh.  
8      – select()  
9      Memilih final submission.  
10     – view_code()  
11     Menampilkan kode, result, atau log dari submission.  
12     – download_file()  
13     Mengunduh file excel.
```

- **Submit**

Controller untuk menangani *submissions*. Fungsi yang dimiliki:

```
16     – _language_to_type($language)  
17     Mengembalikan kode singkatan dari bahasa pemrograman.  
18     – _match($type, $extension)  
19     Memeriksa apakah bahasa pemrograman dan tipe file sesuai.  
20     – _check_language($str)  
21     Memeriksa apakah bahasa pemrograman yang dipilih valid.  
22     – index()  
23     Mengambil data yang diperlukan dan menampilkan halaman Submit.  
24     – _upload()  
25     Menyimpan file yang diunggah dan menambahkannya ke dalam antrian.
```

- **Users**

Controller untuk menangani halaman *Users*. Fungsi yang dimiliki:

```
28     – index()  
29     Mengambil data yang diperlukan dan menampilkan halaman Users.  
30     – add()  
31     Menambah user baru dan menampilkan halaman Add Users.  
32     – delete()  
33     Menghapus user.  
34     – delete_submissions()  
35     Menghapus seluruh submission dari sebuah user.  
36     – list_excel()  
37     Menggunakan library PHPExcel untuk membuat file excel dari list user.
```

BAB 4

PERANCANGAN

Bab ini membahas perancangan untuk seluruh fitur yang diimplementasi pada perangkat lunak SharIF Judge.

4.1 Menampilkan soal

SharIF Judge sudah memiliki kemampuan untuk menyimpan soal dalam bentuk PDF, namun untuk melihat soal tersebut, soal harus diunduh terlebih dahulu. Agar pengguna dapat melihat soal secara langsung di halaman *web*, digunakan *library* PDF.js untuk menampilkan *file* PDF soal di halaman Submit.

Kode 4.1: Perubahan pada `Assignments.php`

Kode 4.2: Perubahan pada `submit.twig`

```
<iframe id="pdf_viewer" src={{ base_url('assets/pdfjs/web/viewer.html?file=' ~ site_url('assignments/pdf/' ~ user.selected_assignment.id ~ '/null/true')) }} ></iframe>
```

Fungsi `pdf` pada *controller* `Assignments` berfungsi untuk mengembalikan *file* PDF soal untuk *assignment* tertentu. Agar *file* PDF dapat dibaca dan ditampilkan oleh PDF.js, diperlukan perubahan yang ditunjukkan pada kode 4.1. Ditambahkan sebuah parameter pada fungsi `pdf` sebagai kondisi apakah *file* PDF akan diunduh atau ditampilkan pada *browser*. Alamat fungsi tersebut kemudian akan dipanggil pada *embed* PDF.js untuk ditampilkan. Perubahan pada `submit.twig` untuk *embed* PDF.js ditampilkan pada kode 4.2.

4.2 Editor Kode

Untuk menambahkan editor kode pada halaman Submit, digunakan *library* Ace yang di *embed* pada sebuah *div* dengan *id* `code_editor`. Untuk *embed* Ace, diperlukan kode Javascript yang disimpan pada `assets/js/shj_submit.js`. Terdapat beberapa fungsi pada `shj_submit.js`:

- `disableEditor(bool)`

Mengaktifkan atau nonaktifkan editor kode beserta dengan tombol Save, Execute, dan Submit.

- `$("#select#problems").change(function(){})`

Mengubah mode *syntax highlighting* editor kode sesuai dengan bahasa program yang dipilih.

4.3 Menyimpan Kode

Seluruh *submission* pada SharIF Judge disimpan pada folder **Assignments** sesuai dengan *assignment* dan *problem* yang terkait. Kode pada editor kode juga disimpan pada folder yang sama sebagai `editor.txt`. Untuk menyimpan kode yang sudah diketik, ditambahkan sebuah beberapa fungsi baru pada controller `Submit`. Berikut ini adalah fungsi yang ditambahkan:

- `load($problem_id)`

Mengambil kode yang tersimpan pada `editor.txt`.

- `save($type = FALSE)`

Menyimpan kode yang terdapat di editor kode. `$type` menentukan apakah kode akan selanjutnya disubmit atau dijalankan bila diperlukan.

Fungsi tersebut dipanggil melalui *Ajax request* dari halaman `Submit`. Berikut ini beberapa fungsi Javascript halaman `submit` yang tersimpan di `assets\js\shj_submit.js`:

- `loadCode(problem_id)`

Mengirim *request* Ajax untuk mengambil kode yang sudah tersimpan jika tersedia.

- `$("editor_save").change(function(){})`

Mengirim *request* Ajax untuk menyimpan kode yang terdapat di editor kode.

BAB 5

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas mengenai implementasi dan pengujian perangkat lunak SharIF Judge.

5.1 Lingkungan Implementasi dan Pengujian

Implementasi perangkat lunak dilakukan pada perangkat penulis dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Perangkat Keras:
 - *Processor*: Intel Core i5-7600
 - *Random Access Memory*: 16GB DDR4
 - *Graphics Processing Unit*: Nvidia GeForce GTX 1070
 - *Storage*: 500GB SSD dan 2TB HDD
- Perangkat Lunak:
 - *Operating System*: Windows 10 Home 64-bit
 - *Windows Subsystem for Linux*: Ubuntu 20.04.2 LTS

5.2 Implementasi

5.3 Pengujian

5.3.1 Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional dilakukan secara lokal pada perangkat penulis. Berikut ini pengujian yang dilakukan terhadap fitur-fitur yang sudah diimplementasi:

- Menampilkan soal
 - Hasil yang diharapkan: Soal pdf ditampilkan di halaman Submit
 - Hasil perangkat lunak: Sesuai

5.3.2 Pengujian Eksperimental

Pengujian eksperimental dilakukan pada mata kuliah Dasar-dasar Pemrograman semester 51 Teknik Informatika Unpar. Perangkat lunak diuji pada *judge* dengan alamat <http://daspro.labftis.net>. Seluruh persoalan dan masukan yang diterima selama mata kuliah Dasar-dasar Pemrograman dicatat pada <https://github.com/athlonneo/SharIF-Judge/issues>.

- Tampilan UI

DAFTAR REFERENSI

- [1] Wasik, S., Antczak, M., Badura, J., Laskowski, A., dan Sternal, T. (2017) A survey on online judge systems and their applications. *ACM Computing Surveys*, **51**, 3:1–3:34.
- [2] Version 1.4 (2014) *Sharif Judge Documentation*. Mohammad Javad Naderi. Tehran, Iran.
- [3] Vallian, S. (2018) Kustomisasi sharif judge untuk kebutuhan program studi teknik informatika. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.
- [4] Version 3.1.11 (2019) *CodeIgniter User Guide*. British Columbia Institute of Technology. Burnaby, Canada.
- [5] Version 1.44.5 (2021) *Twig Documentation*. Symfony SAS. Clichy, France.
- [6] Shotts, W. (2019) *The Linux Command Line*, 5th edition. No Starch Press, San Francisco, USA.
- [7] Version 2.7.570 (2021) *PDF.js*. Mozilla Corporation. Mountain View, United States.
- [8] Version 1.4.13 (2021) *Ace API Reference*. Ajax.org B.V. Amsterdam, The Netherlands.

LAMPIRAN A

KODE PROGRAM

Kode A.1: MyCode.c

```
1 // This does not make algorithmic sense,
2 // but it shows off significant programming characters.
3
4 #include<stdio.h>
5
6 void myFunction( int input, float* output ) {
7     switch ( array[i] ) {
8         case 1: // This is silly code
9             if ( a >= 0 || b <= 3 && c != x )
10                 *output += 0.005 + 20050;
11             char = 'g';
12             b = 2^n + ~right_size - leftSize * MAX_SIZE;
13             c = (--aaa + &daa) / (bbb++ - ccc % 2 );
14             strcpy(a,"hello_$@?");
15         }
16         count = ~mask | 0x00FF00AA;
17     }
18 }
19
20 // Fonts for Displaying Program Code in LATEX
21 // Adrian P. Robson, nepsweb.co.uk
22 // 8 October 2012
23 // http://nepsweb.co.uk/docs/progfonts.pdf
```

Kode A.2: MyCode.java

```
1 import java.util.ArrayList;
2 import java.util.Collections;
3 import java.util.HashSet;
4
5 //class for set of vertices close to furthest edge
6 public class MyFurSet {
7     protected int id; //id of the set
8     protected MyEdge FurthestEdge; //the furthest edge
9     protected HashSet<MyVertex> set; //set of vertices close to furthest edge
10    protected ArrayList<ArrayList<Integer>> ordered; //list of all vertices in the set for each trajectory
11    protected ArrayList<Integer> closeID; //store the ID of all vertices
12    protected ArrayList<Double> closeDist; //store the distance of all vertices
13    protected int totaltrj; //total trajectories in the set
14
15    /*
16     * Constructor
17     * @param id : id of the set
18     * @param totaltrj : total number of trajectories in the set
19     * @param FurthestEdge : the furthest edge
20     */
21    public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
22        this.id = id;
23        this.totaltrj = totaltrj;
24        this.FurthestEdge = FurthestEdge;
25        set = new HashSet<MyVertex>();
26        ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
27        for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
28        closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
29        closeDist = new ArrayList<Double>(totaltrj);
30        for (int i = 0;i <totaltrj;i++) {
31            closeID.add(-1);
32            closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
33        }
34    }
35
36 }
```


LAMPIRAN B

HASIL EKSPERIMEN

Hasil eksperimen berikut dibuat dengan menggunakan TIKZPICTURE (bukan hasil excel yg diubah ke file bitmap). Sangat berguna jika ingin menampilkan tabel (yang kuantitasnya sangat banyak) yang datanya dihasilkan dari program komputer.



Gambar B.1: Hasil 1



Gambar B.2: Hasil 2



Gambar B.3: Hasil 3



Gambar B.4: Hasil 4